

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI FLUIDA
DINAMIS KELAS XI SMAN 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh

NURUL HASANAH PARNI

NIM. 18033051/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRAK

Nurul Hasanah Parni : Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Dinamis Kelas XI SMAN 13 Padang

Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Fisika adalah peserta didik kurang aktif. Aktivitas peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik, sehingga tidak mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri sehingga hasil belajarnya rendah. Penerapan model pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual merupakan salah satu solusi yang secara teoritis dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran generatif berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik materi fluida dinamis kelas XI SMAN 13 Padang.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu dengan *Post-test Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI MIPA di SMAN 13 Padang tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian yaitu kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembaran berupa soal objektif. Analisis data menggunakan uji hipotesis yaitu uji t pada taraf nyata 0.05

Hasil penelitian terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas yang menerapkan model pembelajaran generatif dan kelas yang menerapkan model pembelajaran PBL. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang menerapkan model pembelajaran generatif adalah 73.14 kelas yang menerapkan model pembelajaran PBL adalah 69.83. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung}=9.70$ dan $t_{tabel}=1.995$ pada tingkat signifikan $\alpha=0.05$. Syarat H_0 ditolak adalah jika $t_{tabel} < t_{hitung}$. Nilai t_{hitung} berada dalam penolakan H_0 , sehingga H_1 diterima. Karena semua variabel dikontrol, kecuali model pembelajaran sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran generatif berbasis pendekatan kontekstual berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Generatif, Pendekatan Kontekstual, Hasil Belajar

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATERI FLUIDA DINAMIS KELAS XI
SMAN 13 PADANG

Nama : Nurul Hasanah Parni
NIM : 18033051
Program Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Agustus 2023

Mengetahui :
Ketua Departemen Fisika

Disetujui oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Asrizal., M.Si
NIP.19660603 199203 1 001



Dr. Akmam., M.Si
NIP. 19630526 198703 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

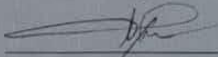

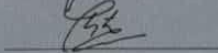
Nama : Nurul Hasanah Parni
NIM : 18033051
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Departemen : Fisika
Fakultas : MIPA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF BERBASIS PENDEKATAN
KONTEKSTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATERI FLUIDA DINAMIS KELAS XI
SMAN 13 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Akmam., M.Si	
Anggota : Drs. Gusnedi., M.Si	
Anggota : Putri Dwi Sundari., S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Dinamis Kelas XI SMAN 13 Padang" adalah karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya menyesuaikan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Nurul Hasanah Parni

NIM. 18033051

KATA PENGANTAR



Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat diselesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Dinamis Kelas XI SMAN 13 Padang”. Penelitian untuk skripsi ini merupakan bagian dari penelitian utama dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Generatif Berstrategi Konflik Kognitif Berorientasi Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa pada Mata Kuliah Komputasi Fisika” dengan nomor kontak pelaksanaan 952/UN35.13/LT/2022 dengan ketua penelitian Bapak Dr. Akmam, M.Si. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika di Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Akmam., M.Si. sebagai pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik, yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis semenjak menjadi mahasiswa di Departemen Fisika FMIPA UNP. Selain itu, bapak juga telah membimbing penulis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian ini.
2. Bapak Drs. Gusnedi., M.Si. sebagai dosen penguji I dan yang telah

- memberikan saran-saran dalam penelitian ini.
3. Ibu Putri Dwi Sundari., S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji II dan yang telah memberikan saran-saran dalam penelitian ini.
 4. Bapak Prof. Dr. Asrizal., M.Si. sebagai Ketua Departemen Fisika sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
 5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
 6. Staf Tata Usaha Departemen Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
 7. Bapak Zahroni, M.Pd sebagai Kepala SMAN 13 Padang.
 8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMAN 13 Padang.
 9. Siswa - siswi kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 3 SMAN 13 Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 10. Teristimewa Orang tua tercinta Ayah Zuspardi dan Ibunda Yurmaini, adik Sahed serta keluarga besar yang telah menjadi penyemangat mulai dari awal perkuliahan dan selama pembuatan skripsi ini. Do'a yang selalu dihaturkan untuk penulis demi terwujudnya cita-cita penulis. Terima Kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
 11. Nurul Hasanah Parni, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima Kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah.
 12. Rekan-rekan Bsciphytion'18 yang seperjuangan yang telah memberi motivasi,

dorongan, dan juga bantuan agar terselesaikannya skripsi ini serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel dan Data.....	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

1 . Nilai Rata-rata Penilaian Akhir Semester Genap Fisika Tahun Ajaran 2021/2022 SMAN 13 Padang	3
2. Rancangan Penelitian	33
3. Populasi Kelas XI MIPA SMAN 13 Padang Tahun Ajaran 2022/2023	35
4. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel	36
5. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	36
6. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas Sampel	37
7. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	39
8. Kriteria Validitas	43
9. Makna Koefisien Realibilitas	44
10. Kategori Tingkat Kesukaran	45
11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	46
12. Deskripsi Data Hasil Belajar Kedua Kelas Sampel	Error! Bookmark not defined.
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar...	Error! Bookmark not defined.
14. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar	50
15. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Hasil Belajar	51

DAFTAR GAMBAR

1. Suatu Fluida Ideal Mengalir Melalui Pipa Datar	21
2. Fluida mengalir pada ketinggian berbeda	22
3. Tangki Berlubang.....	23
4. Cara Kerja Penyemprot Parfum	24
5. Venturimeter Tanpa Manometer	25
6. Venturimeter Dengan Manometer.....	26
7. Gaya Angkat Pesawat Terbang	26
8. Cara Kerja Tabung Pitot	27
9. Kerangka Berpikir.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	64
2. Nilai Pengetahuan Awal Kelas Sampel.....	65
3. RPP Kelas Eksperimen	66
4. RPP Kelas Kontrol	84
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba	106
6. Soal Uji Coba	112
7. Tabel Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	121
8. Uji Validitas Soal Uji Coba	121
9. Uji Reliabilitas Soal Uji Coba.....	123
10. Uji Daya Beda Soal Uji Coba	124
11. Indeks Kesukaran.....	125
12. Penyeleksian Soal untuk Post-test.....	126
13. Soal Post-Test	126
14. Hasil Post-Test Kelas Sampel	133
15. Uji Normalitas Data Hasil Post-Test.....	134
16. Uji Homogenitas Data Hasil Post-Test	136
17. Uji Hipotesis t Independent Data Hasil Post-Test	137
18. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	138
19. Uji Homogenitas Kelas Sampel	140
20. Uji Hipotesis t Independent Kelas Sampel.....	141
21. Tabel Distribusi r_{tabel}	142
22. Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors (Uji Normalitas).....	143
23. Tabel Distribusi F.....	144
24. Tabel Nilai Kritis Distribusi T	145
25. Tabel Z	146
26. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	148
27. Dokumentasi Kegiatan	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi manusiawi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Amirudin *et al.*, 2021). Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan semua potensi, kecakapan berdasarkan pribadinya kearah yang positif. Secara formal, pendidikan diselenggarakan di sekolah. Sekolah tempat berlangsungnya pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis dan terarah dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan pendidikan. Proses pendidikan di sekolah melibatkan banyak faktor seperti, pendidik, peserta didik, dan bahan atau materi. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah lebih dikenal dengan istilah proses pembelajaran (Sukmadinata, 2011).

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif ini mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik (Asrori, 2020). Proses pembelajaran berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan bahwa proses pembelajaran pada satuan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik secara psikologis siswa. Salah satu mata pelajaran dalam proses pembelajaran adalah Fisika.

Fisika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam. Fisika pada hakikatnya adalah kumpulan pengetahuan (produk), cara berpikir (sikap), dan penyelidikan (proses). Fisika sebagai kumpulan pengetahuan dapat berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan model. Fisika sebagai sikap yaitu pemikiran orang dalam bertindak dan bersikap, sehingga pada akhirnya dapat melakukan kegiatan-kegiatan ilmiah. Fisika sebagai proses yaitu pemahaman mengenai bagaimana informasi ilmiah dalam fisika diperoleh, diuji, dan divalidasi (Murdani, 2020). Oleh sebab itu, pembelajaran fisika yang terjadi harus mampu mengubah paradigma dari *teacher center* menjadi *student center* sehingga akan tercipta pembelajaran yang aktif sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 (Pratiwi, 2019).

Berdasarkan observasi di sekolah, pendidik menggunakan model pembelajaran PBL dan metode ceramah, metode diskusi dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Rendahnya hasil belajar disebabkan karena peserta didik cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep Fisika yang dihadapi. Peserta didik dalam proses pembelajaran kurang aktif baik dalam bertanya maupun memberikan saran terhadap pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan peserta didik menghubungkan materi Fisika dengan kehidupan sehari-hari juga cukup rendah. Aktivitas peserta didik hanya mendengarkan penjelasan pendidik, sehingga tidak mampu mengembangbiakan pengetahuannya sendiri sehingga hasil belajarnya rendah. Masalah ini terjadi karena peserta didik cenderung mengandalkan pendidik sebagai sumber ilmunya. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat

dilihat dari nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap Fisika Tahun Ajaran 2021/2022 SMAN 13 Padang dengan nilai rata-rata 55,01. Nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester Genap Fisika Tahun Ajaran 2021/2022 SMAN 13 Padang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 . Nilai Rata-rata Penilaian Akhir Semester Genap Fisika Tahun Ajaran 2021/2022 SMAN 13 Padang

No.	Kelas	Nilai
1.	X MIPA 1	55,57
2.	X MIPA 2	52,07
3.	X MIPA 3	55,51
4.	X MIPA 4	56,25
5.	X MIPA 5	52,44
6.	X MIPA 6	60,90
7.	X MIPA 7	52,35
Rata -rata		55,01

Sumber: Guru Fisika SMAN 13 Padang ; KKM: 80

Silabus Fisika kelas XI kurikulum 2013, materi pokok pelajaran Fisika yang diajarkan cukup banyak, salah satunya adalah materi pokok Fluida Dinamis. Sebagian besar peserta didik masih menganggap konsep fluida menjadi konsep yang sulit dipahami. Hal ini disebabkan karena pembelajaran lebih cenderung menekankan pada perumusan persamaan matematis, serta kurang melibatkan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan fenomena nyata. Kesulitan lainnya pada konsep Fluida Dinamis adalah peserta didik masih keliru ketika memahami persamaan-persamaan pada Fluida Dinamis terutama persamaan Bernoulli karena banyak rumus yang harus dihafal dan dipahami. Peserta didik mengalami kesulitan dalam membangun pengetahuan karena pengetahuan lama yang diterima tidak terjadi hubungan dengan pengetahuan baru sehingga terhambatnya proses asimilasi pembangunan pengetahuan.

Permasalahan yang terjadi dikarenakan peserta didik belum mampu membangun pengetahuannya sendiri. Peserta didik cenderung mengandalkan pendidik sebagai sumber pengetahuannya. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar dan peserta didik mampu membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu model yang cocok adalah model pembelajaran Generatif. Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membangun konsep baru secara mandiri dengan mengaktifkan pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan dibangun melalui proses asimilasi dan akomodasi. Proses asimilasi dan akomodasi akan menghasilkan berbagai pengetahuan baru yang dimiliki peserta didik.

Pembelajaran generatif terdiri dari dua kata yaitu generatif dan pembelajaran. Generatif adalah menghasilkan, sedangkan pembelajaran adalah pengetahuan. Jadi pembelajaran generatif adalah suatu proses pembelajaran yang dapat menghasilkan pengetahuan. Artinya pengetahuan itu tidak didapat dengan sendirinya melainkan melalui usaha seseorang dengan menggunakan potensi yang dimilikinya dan usaha kognitifnya karena pengetahuan bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan (Nurhayati *et al.*, 2019). Model Pembelajaran Generatif adalah model yang menekankan pada pengintegrasian pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya (Hamdani & Kurniati, 2012).

Model pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang membantu peserta didik mengelaborasi keterampilan berpikir untuk memperoleh

pemahaman rinci tentang topik tertentu (Akmam *et al.*, 2022). Model pembelajaran generatif membantu peserta didik meningkatkan pemahaman konseptual, pengembangan melalui asimilasi informasi dan ide, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Pembelajaran generatif merupakan model pembelajaran yang menekankan pada integrasi aktif antar materi atau pengetahuan baru yang diperoleh dengan skema. Model pembelajaran generatif diharapkan peserta didik menjadi lebih adaptif ketika menghadapi stimulus baru. Pembelajaran Generatif juga menitikberatkan pada keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai tujuan utama dalam proses pembelajaran melalui proses berpikir generatif (Akmam *et al.*, 2018).

Model Pembelajaran Generatif merupakan model pembelajaran yang membimbing peserta didik dalam mengeksplorasi pengetahuannya untuk membentuk pengetahuan baru (Sugiana *et al.*, 2017). Hal ini menunjukkan peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, namun terlibat aktif untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar (Irwandani & Rofiah, 2015). Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurkhayani *et al.*, 2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran generatif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan memadukan model pembelajaran generatif dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran di sekolah tidak hanya terfokus pada pengetahuan teoritis saja, namun materi yang dipelajari peserta didik juga dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata. Salah satu cara untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata adalah dengan

pendekatan kontekstual. Kata kontekstual berasal dari kata konteks yang berarti hubungan, konteks, suasana atau keadaan. Jadi, kontekstual berkaitan dengan suasana (konteks). Pendekatan pembelajaran kontekstual diartikan sebagai pembelajaran yang berkaitan dengan suasana tertentu (Hosnan, 2014). Pendekatan Kontekstual dipilih karena lebih relevan digunakan untuk membantu peserta didik memahami fisika, dengan pendekatan kontekstual peran pendidik adalah fasilitator yang akan menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan kehidupannya (Yusdarina & Basri, 2020).

Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan yang menekankan pada keterlibatan penuh peserta didik dalam menemukan materi yang dipelajarinya dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga peserta didik terdorong untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual merupakan cara yang paling efektif bagi peserta didik untuk melihat hubungan antara apa yang dipelajari dengan dunia nyata (Afriani, 2018). Dengan menggunakan pendekatan kontekstual maka proses belajar mengajar akan lebih bermakna. Proses pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan sekedar transfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik. Peserta didik didorong untuk mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Peserta didik sadar bahwa yang mereka pelajari itu berguna bagi hidupnya.

Model pembelajaran generatif berbasis pendekatan kontekstual ini dapat membantu peserta didik dalam memahami setiap aspek pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 dimana peserta didik tidak hanya bisa dalam teori saja akan tetapi bisa menerapkan materi yang terkait dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan model pembelajaran generatif berbasis pendekatan kontekstual ini diharapkan peserta didik lebih memahami konsep-konsep fisika yang diberikan dalam pembelajaran dan mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Sembiring & Sirait, 2017) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian (Nyeneng *et al.*, 2022) menyatakan bahwa melalui pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti meyakini salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah pendidik dan peserta didik sama-sama aktif dalam proses belajar mengajar yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran generatif berbasis pendekatan kontekstual. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran Generatif Berbasis Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fluida Dinamis Kelas XI SMAN 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Pembelajaran Fisika masih terpusat pada aktivitas pendidik.
2. Penggunaan pola pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kejenuhan dan ketidaktertarikan peserta didik terhadap pelajaran Fisika.
3. Peserta didik pasif selama proses pembelajaran
4. Hasil belajar peserta didik SMAN 13 Padang pada materi Fluida Dinamis masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan masalah dalam penelitian ini maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang diteliti yaitu hanya pada aspek pengetahuan.
2. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran generatif yang dikembangkan oleh Akmam yang memiliki 6 sintaks yaitu tahap orientasi, penyampaian konflik, pengungkapan, konstruk, aplikasi, dan refleksi evaluasi.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Generatif berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik materi Fluida Dinamis kelas XI SMAN 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mempunyai sasaran yang jelas dan dapat diukur ketercapaiannya maka ditetapkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Generatif berbasis pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar peserta didik materi Fluida Dinamis kelas XI SMAN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai modal dasar dalam pengembangan diri dalam bidang penelitian dan pengalaman sebagai calon pendidik dan memenuhi syarat

untuk menyelesaikan sarjana kependidikan Fisika di Departemen Fisika FMIPA UNP.

2. Bagi guru mata pelajaran Fisika di SMA, sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran generatif sebagai salah satu alternatif baru dalam pembelajaran Fisika.
3. Bagi peserta didik, sebagai pengalaman belajar yang baru sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar Fisika dan hasil belajar Fisika dapat lebih meningkat.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.